

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dharma Pongrekun sebagai calon gubernur cenderung mendapatkan perhatian lebih dari portal berita *online*, terutama karena posisinya sebagai salah satu calon gubernur independen Jakarta 2024 dan sejumlah wacana publik yang dia kemukakan sehingga menjadi perhatian media secara nasional. Menurut *Komite Independen Sadar Pemilu (KISP)*, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta selalu menjadi sorotan nasional mengingat posisi strategis ibu kota sebagai pusat politik, ekonomi, dan pemerintahan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika nasional Indonesia.

Sebagai calon gubernur independen Jakarta 2024, Dharma diberitakan sebagai seseorang yang berkomitmen memperjuangkan hak-hak rakyat Jakarta dengan visi nya yaitu ingin mewujudkan rakyat yang makmur dan bahagia. Namun, pada sisi yang berbeda, terdapat fenomena pencurian Nomor Induk Kependudukan (NIK) oleh Dharma Pongrekun sebagai syarat untuk pendaftaran gubernur independen. Oleh karena itu, muncul pemberitaan yang membahas Dharma Pongrekun dalam konteks pencurian NIK untuk keperluan politiknya.

Warga Jaksel Syok KTP Suaminya Dicatut Dukung Dharma-Kun di Pilkada Jakarta Independen

Kompas.com - 16/08/2024, 11:28 WIB

Firda Janati, Firda Chusna Farisa
Pen Redaksi



Korupsi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jakarta menyalakan penyalahgunaan hak pilih calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta oleh pasangan Dharma Pongrekun dan Han Wicaksono dalam rangka verifikasi administrasi. Foto: (16/8/2024). (KOMPAS.com/FIRDA JANATI)

Sumber : Kompas.com

**Gambar 1. 1 Contoh Berita Kompas.com
Tanggal 16 Agustus 2024**

Gambar 1.1 menampilkan contoh berita berjudul “Warga Jaksel Syok KTP Suaminya Dicatut Dukung Dharma-Kun di Pilkada Jakarta Independen”. Berita tersebut membahas mengenai kasus pencurian NIK milik seorang warga Jakarta Selatan yang digunakan tanpa persetujuan sebagai bagian dari dukungan untuk pasangan calon independen, Dharma Pongrekun.

Pemberitaan mengenai pencurian NIK tersebut menimbulkan respon dan cara pandang seseorang dalam membaca berita yang disampaikan (Boer, Pratiwi and Muna, 2020). Respons pembaca terhadap suatu berita sangat beragam, mulai dari tanggapan yang bersifat positif, negatif, hingga netral. Dalam berita tersebut terdapat 3 komentar sebagai respon dari isi pemberitaan tersebut. Komentar pertama disampaikan oleh Maskurun, yang menyatakan, “*segera lapor ke polisi ! spy di selesaikan segera apakah kandidat tsb legal atau tidak.*” Komentar kedua

diungkapkan oleh Gunawan dengan menyebut, “*negara odong*”. Sementara itu, komentar terakhir disampaikan oleh Robertus, yang menulis, “*tuh benar, kan*”.



Sumber : Kompas.com

**Gambar 1. 2 Contoh Berita Kompas.com
Tanggal 16 Agustus 2024**

Gambar 1.2 menampilkan contoh berita dengan judul “Nomor KTP Anak dan Adik Anies Baswedan Dicatut untuk Dukung Dharma Pongrekun” dengan isi berita menampilkan kasus pencurian NIK milik keluarga dan sebagian tim dari Anies untuk mendukung Dharma Pongrekun. Berita tersebut melibatkan Anies sebagai mantan gubernur Jakarta dan Anies sebagai calon presiden Indonesia 2024 yang menunjukkan bahwa pemberitaan kasus pencurian NIK oleh Dharma telah menjadi sorotan publik, terutama karena melibatkan tokoh politik ternama seperti Anies Baswedan.

Dengan menyebarnya pemberitaan mengenai pencurian NIK dan diikuti oleh pemberitaan mengenai sejumlah wacana publik yang ia kemukakan seperti pernyataan Dharma Pongrekun yang menyebutkan bahwa Covid-19 adalah

singkatan dari " *Certificate of Vaccination Identity Digital- AI* " (Kompas.com), Dharma Pongrekun menjadi salah satu calon gubernur yang lebih menonjol dibanding dengan calon gubernur yang lain. Pemberitaan terkait Dharma mengenai pencurian dan wacana publik yang di sampaikan Dharma melalui media *online* telah menjadikannya sebagai figur yang sering diperhatikan publik terutama dalam lingkup Pilkada 2024.

Pemberitaan mengenai pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun menjadi fokus perhatian sejumlah media, salah satunya adalah Kompas.com. Menurut survei yang dilakukan oleh *Reuters Institute for the Study of Journalism (RISJ)* mengenai persepsi publik terhadap kepercayaan pada berbagai portal berita *online* di Indonesia. Laporan dari *Reuters Institute Digital News Report 2024* menunjukkan bahwa Kompas.com memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi, dengan 61% responden menyatakan kepercayaannya, diikuti oleh CNN dengan 60%, Detik.com 58%, Tempo 57%, dan Tribunnews 51%, sementara Kumparan hanya mendapatkan 47% (Newman et al., 2024).

Berdasarkan dari hasil observasi awal penelitian, Kompas.com periode Agustus 2024 memiliki total berita 64 dan 33 di antaranya yaitu mengenai pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut mendominasi pemberitaan dan menjadi sorotan utama dalam liputan media pada periode tersebut.

Media *online* memiliki peran dalam menghasilkan, mengintegrasikan, dan menyebarkan informasi agar masyarakat memahami isu-isu politik dan terlibat

dalamnya (Sugiarto, 2023). Dengan demikian, portal berita *online* dapat berkontribusi dalam memberikan kesempatan kepada publik untuk mendapatkan informasi terhadap isu-isu atau fenomena politik yang sedang berlangsung.

Pada masa kini, masyarakat lebih tertarik pada informasi yang mudah diakses melalui media *online*, seperti situs portal berita *online* yang menawarkan kecepatan dan kenyamanan dibandingkan media cetak (Alfarizi *et al.*, 2024). Namun, dengan cepatnya pemberitaan yang ditampilkan sering kali tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Informasi yang disampaikan sering kali menekankan aspek-aspek yang berbeda, tergantung pada kepentingan dan latar belakang media itu sendiri (Pradana and Anggraini, 2022). Hal tersebut dikenal sebagai *framing*.

Framing adalah bagaimana individu ataupun kelompok melihat berita yang disajikan oleh media, baik dilihat dari cara media menekankan bagian tertentu atau aspek tertentu suatu peristiwa, dan bagaimana cara media menyampaikan informasi atas suatu realitas (Boer, Pratiwi and Muna, 2020). Dalam proses pembuatan berita atau *gatekeeping*, penulis memilih fakta-fakta tertentu untuk disorot, sementara yang lain diabaikan. Pilihan ini didasarkan pada tujuan dan keinginan media dalam meliput dan menampilkan berita (Sugiarto, 2023). Jika berita difokuskan pada pencapaian dan kompetensi Dharma Pongrekun, hal ini dapat membangun citra yang positif. Sebaliknya, jika isi berita lebih menekankan pada kontroversi atau kritik, dampaknya bisa negatif (Amriani, Sultan and Mau, 2024).

Berita merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi yang dipublikasikan kepada khalayak luas melalui berbagai saluran media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Jenis informasi yang disajikan oleh media massa sangat beragam, mencakup konten yang bersifat informatif, mendidik, dan menghibur (Effendy, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Portal berita *online* memiliki peran dalam menghasilkan, mengintegrasikan, dan menyebarkan informasi, termasuk dalam pemberitaan terkait pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur DKI Jakarta pada Pilkada 2024.

Merujuk pada hasil observasi awal penelitian Kompas.com memiliki total berita sebanyak 33 terkait pencurian KTP atau NIK dengan periode berita Agustus 2024. Selain itu, menurut laporan dari *Reuters Institute Digital News Report 2024* menunjukkan bahwa Kompas.com memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi, dengan 61% responden menyatakan kepercayaannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memfokuskan masalah pada: Bagaimana arah pemberitaan portal berita *online* Kompas.com dalam membingkai berita mengenai pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun sebagai Calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024? dengan periode berita Agustus 2024

1.3 Tujuan

Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana arah pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com dalam mem-*framing* pemberitaan mengenai pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024.

1.4 Manfaat

Hasil dari penulisan Tugas Akhir ini memiliki manfaat yang dapat dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: manfaat akademik, manfaat praktis, dan manfaat sosial.

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan *framing* khususnya terkait dengan pemberitaan fenomena Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi para jurnalis dan editor pada portal berita *online* khususnya Kompas.com untuk memahami *framing* berita, terutama dalam memilih kata-kata dan sudut pandang yang digunakan dalam berita mereka.

1.4.3 Manfaat Sosial

Dapat memberi informasi dan pandangan terhadap *framing* yang dilakukan oleh portal berita *online* Kompas.com mengenai fenomena Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (terdapat 3 manfaat yaitu: akademis, praktis, dan sosial), sistematika penulisan, dan metode penelitian.

Bab II tinjauan pustaka dan profil instansi menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, operasionalisasi konsep, serta profil dari Kompas.com.

Bab III pembahasan menjelaskan tentang uraian hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian.

Bab IV penutup berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan berlandaskan analisis *framing* untuk memahami bagaimana media membingkai suatu peristiwa atau fenomena, baik melalui pemberitaan, opini, maupun hasil wawancara (Amriani, Sultan and Mau, 2024).

1.6.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah berita yang terdapat pada portal berita *online* Kompas.com yang membahas mengenai pencalonan Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024 dengan periode berita Agustus 2024.

1.6.3 Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer sebagai data utama dalam penelitian berasal dari berita *online* tentang pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024 pada portal berita *online* Kompas.com.

b) Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung berasal dari buku, jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian dan skripsi.

1.6.4 Teknik dan Analisis Data

a) Teknik Pengumpulan Data

1) Media Monitoring

Pengumpulan berita *online* mengenai Dharma Pongrekun yang terdapat pada beberapa portal berita *online* dengan kata kunci pencarian “Pencurian Dharma Pongrekun” pada kolom pencarian berita.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dari berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, serta dokumen resmi (Arfian Suryasuciramdhan *et al.*, 2024).

b) Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis *framing* digunakan untuk mengolah dan menganalisis data. Analisis *framing* merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengungkap cara media membentuk dan menyusun realitas melalui pemberitaan yang disajikan (Arfian Suryasuciramdhan *et al.*, 2024). Dalam berita pencurian NIK oleh Dharma Pongrekun sebagai calon Gubernur independen DKI Jakarta 2024, analisis *framing* dapat diterapkan untuk meneliti cara media mengatur dan menyajikan pemberitaan mengenai kasus tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Robert N. Entman.

Analisis *framing* model Robert N. Entman mengkaji keempat tahap analisis *framing* yaitu *Define Problem* (Mendefinisikan Masalah), *Diagnose Causes* (Mendiagnosis Penyebaban), *Make Moral Judgement* (Penghakiman Moral), dan *Treatment Recommendation* (Rekomendasi Penyelesaian) (Pamungkas, 2023).